

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Selama melaksanakan karya proyek akhir, penulis menggunakan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama kuliah di program studi D-III Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha terutama dari mata kuliah Studio Busana dan Mode dan Pola Jahit. Dalam merealisasikan karya desain yang terinspirasi dari konsep Budaya Barat Yang Ditimurkan berjudul “*Coexist*” kedalam bentuk busana, penulis mempelajari budaya barat yaitu Jerman dan budaya timur yaitu Suku Batak. Dengan mengambil ciri khas motif yang dibuat sendiri dengan inspirasi motif ulos Batak. Dalam pembuatan koleksi ini ditujukan untuk laki-laki berusia 28-34 tahun yang tinggal di kota besar.

Banyak manfaat yang telah didapatkan selama melaksanakan tugas akhir, diantaranya adalah pengalaman mempelajari 2 budaya yang berbeda tanpa melupakan ciri khas masing-masing budaya tersebut. Selain itu juga mendapatkan pengalaman membuat motif terinspirasi dari kain ulos.

5.2 Saran

Pelaksanaan tugas akhir yang diwajibkan Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain bersifat wajib untuk persyaratan menyelesaikan studi. Namun ada beberapa saran yang ditujukan pada beberapa pihak diantaranya:

5.2.1 Terhadap Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain

Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain sudah cukup baik dalam memberikan arahan dan bimbingan. Namun program studi harus lebih memperhatikan minat dan karakter mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengembangkan karyanya sesuai dengan minat dan tujuan, selain itu karya dapat lebih baik lagi jika sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

5.2.2 Terhadap Masyarakat Umum

Banyak pihak-pihak yang ingin mengembangkan karya proyek akhir ini terutama konsep proyek akhir ini merupakan konsep yang menarik dan belum pernah diangkat sebelumnya. Konsep Budaya Barat yang Ditimurkan ini memiliki nilai yang mendalam agar kita sebagai bangsa Indonesia bisa lebih menghargai karya kita sendiri dan tidak menganggap rendah karya maupun milik Indonesia. Selain itu kita juga bisa mempelajari perbedaan tetapi tetap menghargai nya sebagai sama rata, tidak ada budaya yang lebih tinggi atau budaya yang lebih rendah.

